

LAPORAN PENELITIAN



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS TUTORIAL TATAP MUKA PROGRAM S1 PGSD DI UPBJJ PANGKAL PINANG

OLEH

Dra. Latifah Alton, S.Pd
NIP 19500714 198103 2 001

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2009



LEMBAR PENGESAHAN

1.	a. Judul Penelitian	:	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Tutorial Tatap Muka Program S1 PGSD di UPBJJ Pangkal Pinang
	b. Bidang Penelitian*)	:	PTJJ
	c. Bidang Ilmu**)	:	Pendidikan
2.	Ketua Peneliti		
	a. Nama Lengkap & Gelar	:	Dra. Latifah Alton, S.Pd
	b. NIP	:	1950714 198103 2 001
	c. Golongan Kepangkatan	:	Penata Tingkat I III/d
	d. Jabatan Akademik Fakultas/Unit Kerja	:	Lektor FKIP/UPBJJ-Pangkal Pinang
3.	Anggota Peneliti		
	a. Jumlah Anggota	:	1 orang .
	b. Nama Anggota/Unit Kerja	:	Prayekti
4.	a. Periode Penelitian	:	2009
	b. Lama Penelitian	:	7 (Tujuh Bulan)
5.	Biaya Penelitian	:	Rp 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)



Mendataruh,
Ketua LPPM UT

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003

Jakarta, Desember 2009
Ketua Peneliti,

(Signature)

Dra. Latifah Alton, S.Pd
NIP 1950714 198103 2 001

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

(Signature)
Dra. Endang Nugraheni, M.Ed., M.Si
NIP 195704022 198503 2 001

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Laporan ini memaparkan secara lengkap mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas Tutorial Tatap Muka Program S1 PGSD di UPBJJ Pangkal Pinang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data dan selama proses penulisan laporan penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini cukup penting namun penggarapannya masih belum sempurna. Dengan demikian kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Penulis

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Tutorial	7
B. Kinerja Pengelola dan Tutor	9
C. Motivasi	10
D. Penilaian Kinerja	11
E. Kualitas	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel dan Instrumen	14
B. Populasi dan Sampel	14
C. Metode Pengumpulan Data	15
D. Metode Analisis Data	16
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
Daftar Pustaka	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program S1 PGSD diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar, yang pada gilirannya dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar. Tidak bisa dipungkiri bahwa seorang guru dituntut untuk memahami dan mengenal peserta didik, menguasai bidang studi yang disampaikan serta strategi penyampaian bidang studi tersebut kepada anak didiknya, mampu mengelola program pembelajaran secara efektif, serta mampu mengembangkan dirinya sebagai guru secara profesional. Program S1 PGSD ini dimaksudkan untuk memberi peluang dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa menjadi guru Sekolah Dasar yang profesional. Profesionalitas guru sekolah dasar antara lain terwujud dalam penguasaan yang luas dan mendalam tentang sistem dan proses pembelajaran di sekolah dasar, sekaligus menguasai keahlian dalam bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar.

Sesuai dengan kemampuan tersebut, program S1 PGSD pada dasarnya diarahkan untuk dapat menghasilkan guru kelas yang menguasai materi keterampilan pembelajaran di sekolah dasar. Secara lebih khusus, tujuan Program S1 PGSD adalah menghasilkan lulusan yang akan berperan sebagai guru SD yang profesional yang memiliki kompetensi sebagai berikut.

1. Memiliki kesadaran dan perilaku sebagai warga Negara berpendidikan tinggi yang agamis, demokratis, dan cerdas
2. Mampu menciptakan tatanan sosial budaya sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi siswa secara utuh.
3. Menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan di SD.
4. Menguasai materi bidang studi yang diajarkan di SD

5. Mampu meningkatkan wawasan dan kemampuan profesional dalam pembelajaran di SD
6. Mampu menemukan dan memecahkan permasalahan pendidikan di SD
7. Mampu mengelola dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar.
8. Mampu mengapresiasi IPTEKS sehingga mampu berpikir dan bertindak sebagai sarjana pendidikan guru sekolah dasar; serta
9. Mampu mengembangkan diri sendiri, sehingga senantiasa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara global. (Panduan UT, 2003).

Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di atas, melalui sistem pendidikan jarak jauh, mahasiswa tidak harus datang setiap hari ke kampus dan meninggalkan tugas mengajarnya di kelas. Mahasiswa diharapkan dapat belajar mandiri dan dapat membagi waktu dengan baik. Salah satu sistem pengelolaan program yang dapat menjaga kelangsungan sekaligus kualitas program dengan baik adalah dengan melakukan evaluasi secara periodik dan berfokus pada beberapa hal antara lain sosialisasi program, pengelolaan program, pelaksanaan tutorial (bantuan belajar), penilaian mahasiswa terhadap penyelenggaraan program.

Mata kuliah yang ditutorialkan pada mahasiswa S 1 PGSD sudah ditetapkan oleh jurusan atau program studi dari setiap fakultas. Umumnya pendidikan (Universitas Terbuka, 2001) menetapkan mata kuliah yang ditutorialkan mata kuliah yang :

- 1) mensyaratkan penguasaan ketarmpilan dan mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi.
- 2) merupakan mata kuliah semester awal yang memberi landasan penguasaan keahlian dalam bidangnya.
- 3) merupakan matakuliah pendukung TAP
- 4) merupakan mata kuliah yang banyak diminati oleh mahasiswa.

Faktor kesiapan tutor dalam memberikan tutorial juga mempengaruhi baik tidaknya pelaksanaan tutorial berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Puslitgasis, materi mata kuliah yang diberikan tutor tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan tutor dan beberapa tutor memberikan tutorial lebih dari satu mata kuliah yang berbeda (Puslitgasis, 2006).

Faktor kesiapan pengelola dalam menyelenggarakan tutorial pada kelompok belajar yang dikelolanya juga mempengaruhi kualitas pelaksanaan tutorial. Banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial bertempat tinggal jauh dari lokasi/tempat tutorial. Bahkan untuk mengikuti tutorial mahasiswa harus bermalam di daerah tersebut. Begitu juga tutor, karena di daerah tersebut sulit memperoleh tutor yang memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang ilmu yang sesuai dengan mata kuliah yang ditutorialkan (kelangkaan tenaga tutor), maka tutor yang direkrut berasal kabupaten/kota lain. Bahkan ada tutor yang direkrut berasal dari kota propinsi yang jaraknya lebih dari 50 kilometer dari tempat tutorial. Berdasarkan kondisi demikian, dan penghematan biaya transportasi tutor, maka dapat dimungkinkan kegiatan tutorial dilaksanakan dalam dua hari berturut-turut yaitu pada hari Sabtu dan Minggu. sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan tutorial, yang mengharuskan pelaksanaan tutorial pada setiap minggu satu kali pertemuan. Untuk alasan penghematan biaya transportasi, maka pada hari Kamis atau Jumat para tutor yang bertugas sudah hadir di tempat tutorial dan bermalam di penginapan atau tempat tinggal pengelola/ rumah penduduk (mahasiswa) /rumah tokoh masyarakat. Biasanya para tutor selesai tutorial pada hari Minggu dan langsung kembali ke tempat tinggalnya masing-masing.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 mengharuskan guru-guru Sekolah Dasar berijazah Sarjana. Oleh sebab itu, guru-guru tersebut tergerak untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1, tidak terkecuali guru-guru yang bermukim di daerah terpencil dan di pulau-pulau kecil yang sulit dijangkau dengan transportasi umum.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Puslitgasis (Puslitgasis: 2006), banyak keluhan mahasiswa tentang pelaksanaan tutorial di daerah pelosok dan pulau-pulau kecil. Pelaksanaan tutorial tersebut tidak dilakukan berdasarkan pedoman yang berlaku, yaitu 8 kali pertemuan dalam 8 minggu. Pelaksanaan tutorial yang terjadi adalah dengan sistem semi-blok atau blok, pertemuan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu atau satu minggu penuh. Sistem penyelenggaraan tutorial secara semi-blok atau blok dilakukan karena lokasi yang jauh, biaya transportasi yang tinggi, dan kelangkaan tutor di daerah itu.

Untuk melayani animo guru-guru yang ingin melanjutkan pendidikannya tersebut, UT diharapkan dapat menyelenggarakan tutorial di daerah terpencil berikut kesiapan tutor dan ketersediaan tutor. UT yang dibantu oleh pengelola di lapangan (di daerah tempat tutorial) berusaha menyelenggarakan tutorial tersebut. Apabila tutor tidak siap melaksanakan tutorial pengelola sudah siap menyelenggarakan tutorial akan berdampak pada semangat belajar dan hasil belajar mahasiswa. Kesiapan mahasiswa dalam mengikuti tutorial dan interaksi yang terjadi di dalam proses tutorial dipengaruhi oleh kesiapan tutor dan penyelenggara.

B. Permasalahan/Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pokok dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kesiapan mahasiswa mempengaruhi kualitas tutorial tatap muka ?
2. Apakah kesiapan tutor mempengaruhi kualitas tutorial tatap muka?
3. Apakah kesiapan pengelola mempengaruhi kualitas tutorial tatap muka
4. Adakah faktor jarak tempuh antara tempat tinggal dengan tempat tutorial mempengaruhi kualitas tutorial

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penyelenggaraan tutorial tatap muka. Faktor-faktor tersebut

terutama meliputi kesiapan mahasiswa mengikuti tutorial tatap muka, kesiapan tutor memberikan tutorial, kesiapan pengelola, dan jarak tempuh ke tempat tutorial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan tutorial sehingga para tutor dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelaksanaan tutorial tatap muka
2. Memberikan masukan kepada pengembang program studi di fakultas tentang keterterapan panduan penyelenggaraan tutorial
3. Masukan bagi UPBJJ-UT Pangkal Pinang yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pelaksanaan layanan bantuan belajar

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh menuntut mahasiswa belajar mandiri. Dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut memiliki prakarsa sendiri dalam mempelajari bahan belajar, mengerjakan tugas mandiri, memantapkan keterampilan, dan menerapkan pengalaman belajarnya di lapangan atau pekerjaan. Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan melakukan belajar secara efektif. Belajar mandiri secara efektif hanya dapat dilakukan apabila mahasiswa memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar mandiri dapat dilakukan secara perorangan atau dalam kelompok dengan menggunakan bahan ajar cetak maupun non cetak sebagai sumber. Selain belajar mandiri, mahasiswa diwajibkan mengikuti tutorial, mengerjakan tugas-tugas yang didesain dalam kegiatan tutorial. Tutorial tatap muka semacam ini dikenal dengan tutorial tatap muka

Program S1 PGSD merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu guru sekolah dasar yang semula diploma dua agar mencapai kualifikasi strata satu. UT juga menyelenggarakan Program S1 PGSD dengan menerapkan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Selama mengikuti Program S1 PGSD, mahasiswa tidak perlu meninggalkan tugas pokok sehari-hari sebagai guru, sehingga mahasiswa dapat belajar sambil bekerja. Selain itu, melalui program ini mahasiswa dapat menerapkan secara langsung apa yang dipelajarinya dalam proses pembelajaran di SD. Tujuan Program S1 PGSD antara lain untuk meningkatkan kemampuan dan kualifikasi guru sekolah dasar, membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar, serta mengembangkan kemampuan dan sikap inovatif untuk melakukan pembaharuan dalam pendidikan sekolah dasar secara terus menerus.

A. Hakikat Tutorial

Tutorial dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain (Cohen, Kirk, dan Dikson; 1972). Orang yang memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada orang lain tersebut dalam sistem belajar jarak jauh (SBJJ) disebut dengan istilah tutor. Sementara orang yang menerima bimbingan dan bantuan belajar adalah *tutee*.

Pengertian bantuan belajar adalah beragam upaya yang dilakukan tutor untuk membantu mahasiswa memahami substansi mata kuliah. Sementara itu bimbingan belajar lebih diartikan sebagai strategi atau metode tutorial yang digunakan tutor di dalam mengarahkan mahasiswanya agar menjadi pelajar mandiri (Katalog UT, 2008). Tutorial merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran mahasiswa UT.

Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan oleh UT bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Tutorial tatap muka dilaksanakan dalam kelompok belajar (Pokjar). Melalui tutorial mahasiswa diharapkan dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif sehingga dapat memahami materi modul dengan lebih baik. Materi tutorial yang dibahas dalam kegiatan tutorial meliputi (1) orientasi pembelajaran yang menyangkut kiat-kiat belajar; (2) masalah-masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul secara mandiri; (3) konsep-konsep esensial dari mata kuliah yang sedang dipelajari mahasiswa; (4) masalah yang berkaitan dengan profesi keguruan yang ditemukan ketika menjalankan tugas sehari-hari (Katalog Program Pendas, 2007).

Tempat tutorial untuk Program S1 PGSD ditentukan oleh pengelola tingkat kecamatan. Persyaratan individual untuk mengikuti tutorial adalah (1) Mahasiswa harus melibatkan diri secara mental, fisik, dan sosial dalam kegiatan tutorial. (2) Mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan membaca dan mempelajari modul, mendiskusikan permasalahan yang ditemukan dalam mempelajari modul dengan berkelompok, dan (3) menyiapkan pertanyaan dan permasalahan yang akan diajukan dalam kegiatan tutorial (Katalog Program Pendas, 2007).

Tutorial tatap muka dapat dibedakan menjadi tutorial tatap muka biasa (TTMB) dan tutorial tata muka jarak jauh. Tutorial tatap muka biasa merupakan bentuk tutorial yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lain secara langsung melalui pertemuan tatap muka. Hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa keterisolasian mahasiswa, serta untuk memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan melalui diskusi langsung, pengerjaan tugas, dan kegiatan lain yang relevan. Sedangkan tutorial tatap muka jarak jauh merupakan bentuk tutorial yang disampaikan secara langsung dengan perlakuan khusus. Kekhususan terletak pada tempat tutorial UT Pusat dan UPBJJ-UT), waktu (menjelang UAS), biaya (penyesuaian dengan daerah setempat), tutor (dari UT atau PTN Pembina terakreditasi tutor), dan tugas (pengkajian modul setiap kali pertemuan).

Berbagai faktor yang terlibat dalam pelaksanaan tutorial baik dari faktor tutor, tempat, biaya, maupun waktu menjadi sangat signifikan dalam mempengaruhi kualitas tutorial. Tutor adalah faktor pertama yang harus diperhatikan untuk memperoleh hasil tutorial dengan hasil/kualitas yang memuaskan di Universitas Terbuka. Tutor yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang baik, diharapkan mampu menghasilkan kualitas tutorial tatap muka yang baik pula. Kemudian faktor tempat juga mempengaruhi hasil tutorial. Berbagai kendala yang menyangkut karakteristik daerah pelaksana tutorial tatap muka di UPBJJ-UT tertentu tidak sama. Faktor waktu pelaksanaan tutorial tatap muka juga penting karena dengan pemilihan waktu pelaksanaan tutorial yang tepat, tutorial akan berjalan lebih bersemangat dan bergairah. Faktor lain yang dapat dikaji yang mempengaruhi kualitas tutorial yang disesuaikan dengan karakteristik UPBJJ daerah yang bersangkutan dapat pula diidentifikasi lebih lanjut.

B. Kinerja Pengelola dan Tutor

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar kerja yang berasal dari bahasa asing prestasi atau hasil kerja (Hadari, 2006). Kinerja dalam suatu pekerjaan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan kerja yang telah ditetapkan. Para atasan atau pimpinan dalam suatu organisasi atau manajer institusi seringkali tidak terlalu memperhatikan hasil kerja bawahannya, kecuali apabila sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Akan tetapi seing pula terjadi seorang manajer tidak mengetahui betapa buruknya hasil kerja bawahannya sehingga dapat mengakibatkan perusahaan/institusi menghadapi krisis yang serius dan yang lebih fatal perusahaan/instansi akan merugi.

Sementara itu menurut Mangkunegara (2006) berpendapat bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja seorang tutor merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Sehingga kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan kemampuan serta waktu dalam bidang akademik, pedagogik dan pendidikan orang dewasa. Karena kinerja merupakan pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seorang tutor melalui perbuatan, prestasi dan merupakan unjuk keterampilan (Hadari, 2006).

Cushway (2002) mengemukakan a kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Dalam hal ini penilaian dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 PGSD FKIP-UT terhadap tutor yang memberikan tutorial mata kuliah ditempuhnya. Penilaian ini dimaksudkan agar tutor dapat mengetahui kelebihan dan kelemahannya dalam melaksanakan tutorial. Tutor sebagai orang yang lebih memiliki kemampuan akademik merasa

dirinya telah mengetahui segala sesuatu tentang materi yang ditutorialkan. Namun tidak menutup kemungkinan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mahasiswa dapat lebih dahulu mengetahui dibandingkan tutornya. Kinerja seorang tutor merupakan ungkapan dari pelaksanaan fungsi-fungsi dan keterampilan yang dimilikinya. Untuk mengungkapkan kinerja itu tutor perlu dukungan, motivasi dari semua pihak baik dukungan dari pengelola, rekan sejawat sesama tutor, dan mahasiswa. Karena pada dasarnya kinerja seseorang ternyata tidak hanya ditentukan oleh masalah kemampuan (skill) tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya. Kinerja dapat dikatakan sama dengan motivasi dikalikan dengan kemampuan.

C. Motivasi

Motivasi (Hadari, 2006) adalah entusiasme, semangat dan persistensi seseorang dalam melakukan suatu tugas atau kewajiban yang diembannya. Kemampuan seorang tutor A bisa saja dibawah tutor ahli dikenal memiliki kinerja yang baik, tetapi tutor A memiliki motivasi yang tinggi dan semangat untuk bersaing dengan tutor ahli tersebut. Tingginya motivasi bisa saja karena kekuatan dukungan eksternal dimana dukungan tersebut memiliki pengaruh yang besar bagi tutor A sehingga akhirnya kinerja yang dihasilkan tutor A lebih baik, dan berhasil dikenal menjadi tutor ahli yang memiliki kinerja yang baik. Sejalan dengan itu dan mendukung pendapat sebelumnya, kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Secara rinci pengertian kinerja (Hadari, 2006) adalah : (1) seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta, (2) salah satu kumpulan total dari kerja yang ada pada diri pekerja, (3) dipengaruhi oleh tujuan. (4) suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, (5) merujuk kepada pencapaian tujuan karyawan

atas tugas yang diberikan, (6) merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (7) pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan salah satu tolok ukur kinerja individu, (8) sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan individu, kelompok maupun perusahaan atau lembaga, dan (9) sebagai fungsi interaksi antara kemampuan, motivasi, dan kesempatan.

D. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi atau kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Penilaian kinerja tutor secara individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi atau lembaga pendidikan secara keseluruhan. Melalui penilaian kinerja maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang kinerja tutor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tutor antara lain (1) kemampuan tutor, (2) motivasi, (3) dukungan yang diterima, (4) keberadaan pekerjaan yang dilakukan, dan (5) hubungan tutor dengan pengelola. UPBU UT. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja tutor merupakan kualitas dan kuantitas dari hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok tutordalam aktivitas tutorial yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi.

Menurut Alwi (2001) secara teoritis dibedakan menjadi dua yaitu evakuation dan development. Penilaian sebagai *evaluation* berarti harus menyelesaikan dengan arti (1) hasil penilaian digunakan sebagai dasar pemberian kompensasi, (2) hasil penilaian digunakan sebagai staffing decision dan (3) hasil penilaian digunakan sebagai dasar mengevaluasi sistem seleksi. Sedangkan penilaian sebagai *development* berarti penilaian harus menyelesaikan (1) prestasi riil yang dicapai individu tutor, (2)

kelemahan-kelemahan individu tutor yang menghambat kinerja, (3) prestasi yang dikembangkan.

Manfaat penilaian kinerja memberikan kontribusi hasil-hasil yang sangat bermanfaat bagi perencanaan kebijakan organisasi atau lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini UT secara umum. Secara rinci penilaian kinerja tutor bagi pengelola UPBJJ-UT Pangkal Pinang merupakan (1) penyesuaian-penyesuaian kompensasi, (2) perbaikan kinerja, (3) kebutuhan latihan dan pengembangan, (4) pengambilan keputusan dalam hal penempatan dan promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian, dan perencanaan tenaga kerja, (5) untuk kepentingan penelitian pegawai, dan (6) membantu diagnosis terhadap kesalahan desain pegawai.

E. Kualitas

Berkenaan dengan kualitas dalam tutorial tatap muka Wayne F. Cassio dalam bukunya Hadari Nawawi (2006) mengemukakan : *"Quality is the extent to which product and service conform to customer requirement"*. Di samping itu Cassio juga mengutip pengertian kualitas dari The Federal Quality Institute yang menyatakan *"Quality as meeting the customer's requirement the first time and every time, where customer can be internal as well as external to the organization"*. Senada dengan itu Goetsh dan Davis seperti yang dikutip oleh Tjiptono dan Diana (1996) mengatakan bahwa "kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan". Menurut Rander dan Haizer (2000) kualitas adalah apa yang terlihat maupun yang tersembunyi dalam suatu produk yang dapat memuaskan kebutuhan atau Gasperz (2001) mengemukakan bahwa kualitas merupakan kesesuaian dengan yang dibutuhkan dan dapat memuaskan konsumen.

Dilihat dari pengertian kualitas yang terakhir seperti tersebut di atas, berarti kualitas tutorial tatap muka sangat ditentukan oleh pihak luar di lingkungan UT yang disebut konsumen. Selain berbeda-beda, juga berubah dan berkembang secara

dinamis. Kualitas tutorial tatap muka tidak mungkin diwujudkan jika tidak didukung dengan tersedianya sumber-sumber untuk mewujudkan kualitas proses dan hasil yang akan dicapai.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Instrumen

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan tutorial Program S1 PGSD menjadi berkualitas. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola UPBJJ-UT Pangkal Pinang, tutor, mahasiswa, dan pengelola daerah yang menangani kelompok belajar (pokjar).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1). Kuesioner terhadap pelaksanaan tutorial yang terdiri atas:
 - a. kuesioner untuk tutor
 - b. kuesioner untuk mahasiswa
 - c. kuesioner untuk pengelola
- 2). Pedoman observasi pelaksanaan kegiatan tutorial
- 3). Pedoman wawancara terhadap tutor, mahasiswa dan pengelola pokjar Program S1 PGSD.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi responden penelitian adalah seluruh mahasiswa yang peserta tutorial pada kelompok belajar di tiga lokasi tempat tutorial yang berjarak dekat, sedang dan jauh dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Sampel penelitian adalah mahasiswa dari masing-masing lokasi tempat tutorial yaitu 60 orang mahasiswa tempat tutorial berjarak dekat, 60 mahasiswa dari tempat tutorial yang berjarak sedang dan 60 mahasiswa dari tempat tutorial yang berjarak jauh. 180 orang mahasiswa diberikan kuesioner namun yang mengembalikan kuesioner sebanyak 153 kuesioner, yang terdiri dari 40 kuesioner dari tempat tutorial yang berjarak jauh, 53 kuesioner dari tempat tutorial yang berjarak sedang dan 60 kuesioner berasal dari mahasiswa yang berjarak dekat yang kemudian diolah dan dianalisis serta

dideskripsikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa terdiri dari aspek-aspek yang menjadi faktor-faktor yang sekiranya dapat mendukung kualitas pelaksanaan tutorial yang meliputi (1) aspek kesiapan tutor, (2) aktivitas mahasiswa selama mengikuti tutorial, (3) aktivitas tutor, dan (4) aktivitas Pengelola/pengurus mahasiswa. Untuk mendukung data dilakukan wawancara dan pengamatan langsung proses tutorial di dalam kelas untuk melihat secara langsung interaksi mahasiswa dengan tutor.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, mahasiswa diminta pendapatnya mengenai aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Dengan kriteria STS : jika sangat tidak setuju dengan pernyataan; STS: Jika Sangat Tidak Setuju dengan Pernyataan ; TS : Jika Tidak Setuju dengan Pernyataan; TT: Jika Tidak Tahu dengan Pernyataan; S : Jika Setuju dengan Pernyataan; SS : Jika Sangat Setuju dengan Pernyataan. Masing-masing kriteria tersebut diberi nilai 1 untuk STS; nilai 2 untuk TS; nilai 3 untuk TT; nilai 4 untuk S dan nilai 5 untuk SS. Tabel 4.1 adalah hasil yang diperoleh dari pendapat mahasiswa mengenai kesiapan tutor. Dalam hal ini mahasiswa dapat menilai kesiapan tutor pada saat di kelas tutorial saja sehingga untuk mendukung data tersebut dilakukan wawancara kepada beberapa orang tutor dan pengelola.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan berbagai instrumen, yaitu: kuesioner, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuesioner kepada mahasiswa, tutor dan pengelola. Di samping itu dilakukan wawancara terhadap mahasiswa, tutor dan pengelola dan dilakukan observasi langsung pada pelaksanaan program pemtutorial TAP dan PKP Program S1 PGSD.

D. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan memaknai data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi (pengamatan langsung), kemudian dianalisis dengan metode persentase dan penyajian data dalam bentuk persentase. Selanjutnya dideskripsikan dan dibuat kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan pada tiga kategori yaitu lokasi tutorial yang jauh, sedang, dan dekat dari Pangkal Pinang sebagai pusat UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Propinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari enam kabupaten dan satu kota. Lokasi tutorial dengan kategori jauh adalah Bangka Barat, sedangkan lokasi kategori yang sedang adalah kabupaten Sungai Liat dan lokasi terdekat adalah Pangkal Pinang.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Lokasi Pokjar Dekat dengan Kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang

Pada pendahuluan penyelenggaraan Program S1 PGSD di UPBJJ-UT Pangkal Pinang pada masa registrasi 2009.1 kegiatan tutorial dilaksanakan di berbagai lokasi dan tempat tutorial. Tempat tutorial dibagi dalam tiga lokasi jauh dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang yang terdiri dari (1) berjarak dekat (2) berjarak sedang dan (3) berjarak jauh.

Untuk dapat menyelenggaraan tutorial yang baik dan berkualitas perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas tutorial tatap muka pada Program S1 PGSD. Faktor tersebut meliputi (1) persiapan tutorial, (2) pelaksanaan tutorial (3) interaksi kelas tutorial.

1. Persiapan Tutorial

Tutor yang berhasil diwawancara dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4-1
Tabel data pribadi tutor

No	Pokjar	Latar Belakang Pendidikan	Pengalaman Menjadi Tutor	Mata kuliah yang ditutorialkan
1	Pangkal Pinang	S1 Teknik Informatika	5 tahun	Komputer dan Media Pembelajaran
2	Pangkal Pinang	S1 Pend Fisika	-	Materi dan Pembelajaran IPA SD
3	Pangkal Pinang	S1 Pend Biologi	1 tahun	Materi dan Pembelajaran IPA SD

Dalam persiapan tutorial pengelola UPBJJ-UT melakukan rekrutmen tutor untuk membantu dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan tutorial dan pembuatan jawal tutorial. Dalam pelaksanaan rekrutmen tutor pengelola UPBJJ dibantu oleh pengelola/pengurus mahasiswa di masing-masing pokjar. Pengurus mahasiswa di pokjar pada masing-masing daerahnya sesuai dengan ketentuan (kriteria) di antaranya latar belakang pendidikan tutor harus relevan dengan mata kuliah yang ditutorialkan dan dengan jenjang pendidikan lebih tinggi dari mahasiswa yang ditutorialkan dan memiliki komitmen yang tinggi. Sehingga dengan kehadiran tutor mahasiswa merasa terbantu dalam memahami modul dan memecahkan masalah-masalah yang sulit yang dihadapi mahasiswa. Setelah rekrutmen tutor, selanjutnya pengelola UPBJJ Pangkal Pinang menyelenggarakan pembekalan tutor yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada tutor sehingga mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan tutorial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tutor diperoleh informasi bahwa sebelum melaksanakan tutorial mereka mengikuti pertemuan yang diselenggarakan oleh UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Dalam pertemuan tersebut para calon tutor diberi pembekalan oleh beberapa pimpinan dari UT-Pusat dan kepala UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Materi yang diberikan antara lain hakikat tutorial, pengkajian materi BMP-UT pembuatan RAT-SAT untuk masing-masing mata kuliah yang akan ditutorialkan dan pembuatan tugas tutorial dan pedoman penskorannya. Untuk memantapkan calon tutor dilakukan simulasi seorang berperan tutor seorang menjadi pengamat dan yang lainnya menjadi mahasiswa. Sehingga tutor telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan tutorial. Menurut tutor mereka membaca pedoman, membaca modul mata kuliah yang akan ditutorialkan, membuat Rancangan Acara Tutorial dan Satuan Acara Tutorial, membuat model tutorial, merancang topik-topik diskusi seandainya pertanyaan dan masalah tidak muncul dari mahasiswa. Buku acuan yang digunakan tutor dalam melakukan persiapan tutorial

selain BMP-UT tutor juga menambahkan dari buku pegangan lain yang biasa digunakan tutor saat memberikan mata kuliah kepada mahasiswanya.

Menurut mahasiswa yang berada di pokjar terdekat dengan kantor UPBJJ Pangkal Pinang terkait dengan persiapan tutorial terutama tentang kesiapan tutor. Dengan menggunakan skal penilaian 1 sampai dengan 5 maka mahasiswa menilai kesiapan tutor dengan nilai rata-rata seperti tertera pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4-2
Kesiapan Tutor

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Ketidakhadiran tutor diinformasikan sebelumnya kepada mahasiswa	4,24
2	Penguasaan Materi tutorial	4,85
3	Memiliki wawasan luas mengenai bidang ilmu yang ditutorialkan	4,81
4	Membaca Buku Panduan Tutorial	4,15
5	Membaca Buku Materi Pokok (BMP)	4,75
6	Merancang model tutorial	4,25
7	Membuat konsep-konsep esensial (peta konsep)	4,15
8	Membuat catatan tutorial	4,12
9	Menyiapkan tugas-tugas tutorial	4,75
10	Membuat pedoman penilaian tugas tutorial	4,12

Pada Tabel 4.2 di atas membuktikan bahwa tutor telah melakukan persiapan sebelum pelaksanaan tutorial. Hal tersebut dikarenakan tutor sangat menguasai materi mata kuliah yang ditutorial memiliki nilai sebesar 4,85, dan memiliki wawasan yang luas mengenai bidang ilmu yang ditutorialkan untuk itu dinilai oleh mahasiswa sebesar 4,81. Apabila tutor tidak dapat hadir pada pelaksanaan tutorial selalu

memberitahukan/diinformasikan sebelumnya kepada mahasiswa dan mahasiswa memberi nilai rata-rata sebesar 4,24.

Terkait dengan kesiapan tutor memberikan tutorial, menurut pendapat tutor bahwa mereka umumnya melakukan persiapan sebelum memberikan tutorial seperti membaca Buku Panduan Tutorial memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,15, membaca Buku Materi Pokok (BMP) memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,75, Merancang model tutorial memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,25, sedangkan membuat konsep-konsep esensial (peta konsep) dengan nilai rata-rata sebesar 4,15. Untuk aspek membuat catatan tutorial dengan nilai rata-rata sebesar 4,12, dan menyiapkan tugas-tugas tutorial yang dilakukan tutor memiliki nilai rata-rata sebesar 4,75, sedangkan aspek kegiatan tutor membuat pedoman penilaian tugas tutorial sebesar 4,12. Secara umum dapat disimpulkan tutor telah melakukan persiapan sebelum pelaksanaan tutorial

2. Pelaksanaan Tutorial

Diperoleh informasi bahwa tutorial yang dikelola oleh pengelola/pengurus mahasiswa daerah. Penilaian mahasiswa yang mengikuti tutorial mengharapkan mereka dapat lulus dengan nilai yang baik. Umumnya telah mengetahui bahwa nilai tugas tutorial memberikan kontribusi kepada nilai akhir mata kuliah. Penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial terutama terkait dengan aktivitas mahasiswa dipaparkan pada Tabel 4-3 berikut.

Tabel 4-3
Aktivitas Mahasiswa

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Mengikuti tutorial menjadi optimis lulus ujian	4,38
2	Mengikuti tutorial menjadi siap menempuh ujian akhir semester	3,19
3	Aktif mengikuti tutorial dan diskusi kelompok yang dipimpin oleh tutor	4,71
4	Mengikuti tutorial dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas	4,19
5	Mengikuti tutorial siap menjawab soal ujian	4,52
6	Mengikuti tutorial dapat membayangkan soal yang akan diberikan saat ujian	3,19

Dari tabel di atas terlihat nilai untuk aspek aktivitas mahasiswa terkait dengan kesiapannya menghadapi ujian akhir semester (UAS). Mereka tampak masih ragu akan kemampuannya dan belum dapat membayangkan soal yang akan keluar pada UAS. Ketidakmampuan mahasiswa berdampak pada penilaian yang diberikannya, untuk kesiapan menempuh UAS meskipun telah mengikuti tutorial nilai rata-rata yang diberikan sebesar 3,19

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa tutor dari ketiga lokasi tempat tutorial yang berbeda diperoleh data bahwa umumnya tutor sering melaksanakan metode diskusi untuk membahas materi modul tetapi selesai diskusi biasanya dilanjutkan pembahasan secara klasikal. Biasanya tutor hanya memberikan penguatan saja tetapi kadang tutor juga memberi penjelasan yang lebih rinci manakala pembahasan mahasiswa belum pas. Umumnya tutor yang direkrut berasal dari LPMP Pangkal Pinang sehingga mudah beradaptasi dapat melaksanakan tugas

sebagai tutor dengan baik karena sudah terbiasa memberikan pelatihan kepada guru-guru SD, SMP, maupun SMA negeri maupun swasta

Penilaian mahasiswa terhadap kegiatan tutorial terkait dengan aktivitas tutor selama pelaksanaan kegiatan tutorial. Mahasiswa memberikan nilai rata-rata dipaparkan pada Tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4-4
Aktivitas Tutor

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Frekuensi kehadiran sesuai ketentuan	4,80
2	Memulai tutorial tepat waktu	4,81
3	Mengakhiri tutorial tepat waktu	4,81
4	Mampu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait materi tutorial	4,90
5	Bersikap sopan, sabar, perhatian, dan senang membantu mahasiswa	4,52
6	Selalu mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah tidak selalu tergantung kepada tutor	4,81
7	Memperlihatkan sikap profesional baik dalam perilaku maupun ucapan	4,57
8	Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk belajar	4,58
9	Memberi umpan balik terhadap tugas mahasiswa	4,17
10	Menyimpulkan intisari materi yang dituturkan	4,67
11	Waktu yang digunakan untuk tutorial cukup	4,14
12	Jumlah pertemuan 8 kali dirasakan kurang	4,20

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas terlihat penilaian mahasiswa terhadap aktivitas tutor rata-rata baik. Hal tersebut ditunjukkan nilai rata-rata yang dimiliki seluruh aspek lebih besar dari 4,0, hal tersebut berarti kemampuan dan komitmen tutor telah dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut juga berarti tutor yang memberikan tutorial bagi mahasiswa Program S1 PGSD telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Perekrutan tutor atas usulan pengurus mahasiswa di kelompok belajar di daerah yang letaknya dekat dengan kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang telah dapat dikategorikan baik.

Terkait dengan aktivitas pengelola/pengurus mahasiswa pada pokjar yang dekat dengan kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang dinilai oleh mahasiswa dengan rata-rata penilaian lebih besar dari 4,00. Penilaian mahasiswa secara rinci dipaparkan pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4-5
Aktivitas Pengelola

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Menentukan tempat tutorial agar mudah dijangkau	4,85
2	Selalu ada pada setiap kegiatan tutorial berlangsung	4,45
3	Tempat tutorial terpelihahara kebersihannya	4,61
4	Tempat tutorial mudah dijangkau kendaraan umum	4,66
5	Memotivasi mahasiswa mengikuti tutorial secara aktif	4,81

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa penilaian mahasiswa terhadap aktivitas pengelola adalah baik. Pengelola telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik, mulai dari menentukan tempat tutorial sampai dengan pelaksanaan tutorial serta sikap yang ditunjukkan dalam memotivasi mahasiswa agar selalu aktif

mengikuti tutorial. Sehingga secara keseluruhan untuk aspek aktivitas pengelola dapat dikategorikan baik. Dapat disimpulkan pengelola telah melakukan aktivitas sesuai kewajiban dan baik.

2. Lokasi Pokjar dengan jarak sedang dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang

Menurut mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial pada pokjar yang letaknya sedang yaitu dengan jarak kurang lebih 30 kilometer dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang.

1. Persiapan Tutorial

Tabel 4-6
Tabel data pribadi tutor

No	Pokjar	Latar Belakang Pendidikan	Pengalaman Menjadi Tutor	Mata kuliah yang ditutorialkan
1	Toboali	S1 Teknik	1 tahun	Komputer dan Media Pembelajaran
2	Toboali	S1 Matematika	19 tahun	Pembelajaran Matematika SD
3	Toboali	S1 Pend Matematika	3 tahun	Pembelajaran Terpadu di SD

Dalam persiapan tutorial pengelola UPBJJ-UT melakukan rekrutmen tutor untuk membantu dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan tutorial dan pembuatan jawal tutorial. Dalam pelaksanaan rekrutmen tutor pengelola UPBJJ dibantu oleh pengelola/pengurus mahasiswa di masing-masing pokjar. Pengurus mahasiswa di pokjar pada masing-masing daerahnya sesuai dengan ketentuan (kriteria) di antaranya latar belakang pendidikan tutor harus relevan dengan mata kuliah yang ditutorialkan dan dengan jenjang pendidikan lebih tinggi dari mahasiswa yang ditutorialkan dan memiliki komitmen yang tinggi. Sehingga dengan kehadiran

tutor mahasiswa merasa terbantu dalam memahami modul dan memecahkan masalah-masalah yang sulit yang dihadapi mahasiswa.

Setelah rekrutmen tutor, selanjutnya pengelola UPBJJ Pangkal Pinang menyelenggarakan pembekalan tutor yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada tutor sehingga mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan tutorial.

Sebelum melaksanakan tutorial para tutor melakukan persiapan salah satunya adalah membaca buku materi pokok (BMP) yang akan ditutorialkan.

Untuk kesiapan tutor sebelum melaksanakan tutorial dinilai oleh mahasiswa dengan nilai rata-rata lebih besar dari 4,00. Penilaian terhadap tutor yang diberikan mahasiswa terhadap kesiapan tutor adalah 4,45; 4,32; dan 4,66 hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan tutor untuk melaksanakan tutorial sudah cukup baik. Nilai yang diberikan mahasiswa terkait penguasaan materi lebih rendah dibandingkan nilai yang diberikan mahasiswa untuk aspek kesiapan tutor lainnya. Hal tersebut agar dapat dijadikan perhatian bagi pengelola/pengurus mahasiswa yang ada di pokjar tersebut. Agar pada kesempatan yang akan datang dapat lebih baik lagi dalam merekrut tutor terutama tentang kemampuannya dalam materi mata kuliah yang ditutorialkan. Untuk lebih rinci penilaian mahasiswa dipaparkan pada Tabel 4.7 berikut.

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4-7
Kesiapan Tutor

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Ketidakhadiran tutor diinformasikan sebelumnya kepada mahasiswa	4,45
2	Penguasaan Materi tutorial	4,35
3	Memiliki wawasan luas mengenai bidang ilmu yang ditutorialkan	4,66
4	Membaca Buku Panduan Tutorial	4,04
5	Membaca Buku Materi Pokok (BMP)	4,12
6	Merancang model tutorial	4,04
7	Membuat konsep-konsep esensial (peta konsep)	4,00
8	Membuat catatan tutorial	4,10
9	Menyiapkan tugas-tugas tutorial	4,15
10	Membuat pedoman penilaian tugas tutorial	4,00

Terkait dengan kesiapan tutor memberikan tutorial, menurut pendapat tutor bahwa mereka umumnya melakukan persiapan sebelum memberikan tutorial seperti membaca Buku Panduan Tutorial memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,04, membaca Buku Materi Pokok (BMP) memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,12, Merancang model tutorial memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,04, sedangkan membuat konsep-konsep esensial (peta konsep) dengan nilai rata-rata sebesar 4,00. Untuk aspek membuat catatan tutorial dengan nilai rata-rata sebesar 4,10, dan menyiapkan tugas-tugas tutorial yang dilakukan tutor memiliki nilai rata-rata sebesar 4,15, sedangkan aspek kegiatan tutor membuat pedoman penilaian tugas tutorial sebesar 4,00.

2. Pelaksanaan Tutorial

Berbeda dengan penilaian terhadap tutor, maka penilaian mahasiswa terhadap aktivitas diri sendiri pada pelaksanaan tutorial dipaparkan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4-8
Aktivitas Mahasiswa

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Mengikuti tutorial menjadi optimis lulus ujian	4,57
2	Mengikuti tutorial menjadi siap menempuh ujian akhir semester	4,14
3	Aktif mengikuti tutorial dan diskusi kelompok yang dipimpin oleh tutor	4,3
4	Mengikuti tutorial dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas	4,61
5	Mengikuti tutorial siap menjawab soal ujian	4,2
6	Mengikuti tutorial dapat membayangkan soal yang akan diberikan saat ujian	3,1

Berdasarkan tabel di atas memiliki nilai lebih besar 4,00, dan hanya satu pendapat mahasiswa yang memiliki nilai rata-rata dibawah 4,00 yaitu pendapat mahasiswa terkait dengan bayangan soal yang akan diberikan saat ujian. Pendapat mahasiswa dengan mengikuti tutorial merasa optimis lulus ujian dan memiliki rata-rata nilai sebesar 4,57 begitu pula dengan kesiapan mahasiswa menempuh UAS memiliki nilai rata-rata sebesar 4,14. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok mahasiswa menilai sebesar 4,3, dan paling optimis dalam kegiatan tutorial adalah dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas mahasiswa memberi nilai yang tinggi yaitu sebesar 4,61. Cukup menjadikan perhatian bersama pendapat mahasiswa adalah dengan mengikuti tutorial mahasiswa tidak begitu siap menjawab

soal ujian. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam kegiatan tutorial, tutor tidak membahas tentang soal-soal yang mungkin keluar pada ujian akhir semester.

Penilaian mahasiswa terhadap aktivitas tutor yang memberikan tutorial maka berbeda dengan pendapatnya tentang dirinya sendiri, mahasiswa menilai tutor dengan rata-rata nilai lebih besar dari 4,00. hanya dua pendapat saja yang memiliki nilai di bawah 4,00 yaitu terkait dengan waktu yang digunakan untuk tutorial cukup mahasiswa memberi nilai rata-rata sebesar 3,6 dan juga terkait dengan jumlah pertemuan 8 kali dirasakan kurang memiliki nilai sebesar 3,6. nilai rata-rata lebih rinci dipaparkan pada Tabel 4.7 berikut.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa tutor berpendapat bahwa kesiapan mahasiswa mengikuti tutorial sangat sedikit sekali dapat dikatakan tidak ada persiapan sama sekali. Semua mahasiswa sangat mengandalkan tutor untuk menjelaskan materi mata kuliah secara rinci. Alasan yang dikemukakan mahasiswa sibuk dengan tugasnya sebagai guru di SD dan kesibukan di rumah sehingga tidak sempat membaca dan mempelajari modul.

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4-9
Aktivitas Tutor

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Frekuensi kehadiran sesuai ketentuan	4,85
2	Memulai tutorial tepat waktu	4,5
3	Mengakhiri tutorial tepat waktu	4,75
4	Mampu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait materi tutorial	4,90
5	Bersikap sopan, sabar, perhatian, dan senang membantu mahasiswa	4,76
6	Selalu mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah tidak selalu tergantung kepada tutor	4,24
7	Memperlihatkan sikap profesional baik dalam perilaku maupun ucapan	4,71
8	Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk belajar	4,3
9	Memberi umpan balik terhadap tugas mahasiswa	4,54
10	Menyimpulkan intisari materi yang dituturkan	4,36
11	Waktu yang digunakan untuk tutorial cukup	3,6
12	Jumlah pertemuan 8 kali dirasakan kurang	3,6

Penilaian mahasiswa terkait dengan aktivitas pengelola yang mengelola mahasiswa pada pokjar yang lokasinya berjarak sedang dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang dipaparkan pada Tabel 4.10 berikut. Nilai rata-rata yang diberikan mahasiswa terhadap aktivitas pengelola lebih besar dari 4,00. Aktivitas pengelola selama penyelenggaraan tutorial dinilai baik oleh mahasiswa. Mulai dari kegiatan menentukan tempat tutorial agar mudah dijangkau oleh semua baik tutor, mahasiswa dan pengelola sendiri dan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,28 dan mudah dijangkau

kendaraan umum memiliki nilai rata-rata 4,14. Terkait dengan kehadiran tutor pada kegiatan tutorial menurut mahasiswa tutor selalu hadir pada setiap kegiatan tutorial berlangsung yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,33. Mengenai sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebersihan tempat tutorial yang terpelihara mahasiswa memberi nilai rata-rata sebesar 4,38. Aktivitas pengelola selama penyelenggaraan tutorial yang selalu memotivasi mahasiswa mengikuti tutorial secara aktif memiliki nilai rata-rata sebesar 4,57. Rician nilai rata-rata untuk aktivitas pengelola dipaparkan pada Tabel 4.10 berikut.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa pertemuan tutorial sebanyak delapan kali dirasakan kurang, karena banyak permintaan mahasiswa untuk menjelaskan materi secara detail sehingga target pembahasan topik-topik lainnya menjadi tidak selesai dan sesuai perencanaan awal. Pendapat berbeda dikemukakan oleh tutor lainnya bahwa pertemuan tutorial sebanyak delapan kali dirasakan cukup karena sesuai dengan jumlah topik-topik yang akan dibahas setiap kali pertemuan tutorial.

Tabel 4-10
Aktivitas Pengelola

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Menenentukan tempat tutorial agar mudah dijangkau	4,28
2	Selalu hadir pada setiap kegiatan tutorial berlangsung	4,33
3	Tempat tutorial terpelihahara kebersihannya	4,38
4	Tempat tutorial mudah dijangkau kendaraan umum	4,14
5	Memotivasi mahasiswa mengikuti tutorial secara aktif	4,57

3. Lokasi Pokjar Jauh dengan Kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang

Untuk lokasi pokjar yang jauh dari UPBJJ-UT Pangkal Pinang memiliki nilai rata-rata yang tidak berbeda jauh dengan penilaian mahasiswa pada pokjar yang letaknya dekat ataupun sedang dari UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Adapun tutor yang berhasil diwawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Data pribadi tutor

No	Pokjar	Latar Belakang Pendidikan	Pengalaman Menjadi Tutor	Mata kuliah yang ditutorkan
1	Belitung Timur	S1 Pend Biologi	15 tahun	Materi dan Pembelajaran IPA SD
2	Belitung Timur	S1 Ilmu Pendidikan	10 tahun	Teknik Penulisan Karya Ilmiah

Seperti halnya mahasiswa yang mengikuti tutorial pada pokjar yang dekat maupun sedang, maka mahasiswa pada kelompok belajar yang jauh dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang umumnya memberi nilai untuk kesiapan tutor dengan rata-rata nilai lebih besar dari 4,00. Tutor selalu menginformasikan kepada mahasiswa jika berhalangan hadir karena tugas yang tidak bisa ditinggalkan, biasanya tutor memberi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dan mengganti pertemuan tutorial pada hari lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tutor yang ada bahwa sebelum melaksanakan tutorial mereka mengikuti pertemuan yang diselenggarakan oleh UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Dalam pertemuan tersebut para calon tutor diberi pembekalan oleh beberapa pimpinan dari UT-Pusat dan kepala UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Materi yang diberikan antara lain hakikat tutorial, pengkajian materi BMP-UT pembuatan RAT-SAT untuk masing-masing mata kuliah yang akan ditutorialkan

dan pembuatan tugas tutorial dan pedoman penskorannya. Untuk memantapkan calon tutor dilakukan simulasi seorang. Sehingga dalam melaksanakan tutorial tidak mengalami kesulitan, sehingga dapat melakukan pengembangan sesuai dengan kondisi yang ada saat itu.

Tabel 4-12
Kesiapan Tutor

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Ketidakhadiran tutor diinformasikan sebelumnya kepada mahasiswa	4,48
2	Penguasaan Materi tutorial	4,71
3	Memiliki wawasan luas mengenai bidang ilmu yang ditutorialkan	4,76
4	Membaca Buku Panduan Tutorial	4,00
5	Membaca Buku Materi Pokok (BMP)	4,15
6	Merancang model tutorial	4,00
7	Membuat konsep-konsep esensial (peta konsep)	4,00
8	Membuat catatan tutorial	3,98
9	Menyiapkan tugas-tugas tutorial	4,15
10	Membuat pedoman penilaian tugas tutorial	4,12

Saat memberikan materi tutorial tutor sangat menguasai sehingga mahasiswa menjadi lebih mudah memahami modul dan memiliki rata-rata nilai 4,71. Begitupula dengan wawasan yang dimiliki tutor begitu luas sehingga mahasiswa menjadi kagum dan memberikan nilai yang baik yaitu sebesar 4,76. Dapat disimpulkan kesiapan tutor dalam memberikan tutor sangat baik dan membuat mahasiswa puas. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.12 di atas.

Terkait dengan kesiapan tutor memberikan tutorial, menurut pendapat tutor bahwa mereka umumnya melakukan persiapan sebelum memberikan tutorial seperti

membaca Buku Panduan Tutorial memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,00, membaca Buku Materi Pokok (BMP) memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,15, Merancang model tutorial memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,00, sedangkan membuat konsep-konsep esensial (peta konsep) dengan nilai rata-rata sebesar 4,00. Untuk aspek membuat catatan tutorial dengan nilai rata-rata sebesar 3,98, dan menyiapkan tugas-tugas tutorial yang dilakukan tutor memiliki nilai rata-rata sebesar 4,15, sedangkan aspek kegiatan tutor membuat pedoman penilaian tugas tutorial sebesar 4,12

2. Pelaksanaan Tutorial

Penilaian mahasiswa terhadap aktivitas dirinya sendiri dalam kegiatan tutorial memiliki nilai yang baik. Hal ini diperlihatkan pada Tabel 4.13. Selama mengikuti kegiatan tutorial mahasiswa merasa optimisulus ujian dan memiliki rata-rata nilai sebesar 4,23. Sedangkan untuk kesiapannya menempuh ujian akhir semester memiliki nilai rata-rata 4,37 dan untuk keaktifan dalam diskusi kelompok yang dipimpin oleh tutor memiliki nilai rata-rata sebesar 4,71. Menurut mahasiswa dengan mengikuti tutorial mereka dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas dan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,57. Mahasiswa juga berpendapat dengan mengikuti tutorial mahasiswa merasa lebih percaya diri dan siap menjawab soal ujian dan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,38, akan tetapi belum dapat membayangkan soal yang diberikan saat ujian akhir semester dan memiliki nilai rata-rata yang sangat rendah yaitu sebesar 3,7.

Tabel 4-13
Aktivitas Mahasiswa

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Mengikuti tutorial menjadi optimis lulus ujian	4,23
2	Mengikuti tutorial menjadi siap menempuh ujian akhir semester	4,37
3	Aktif mengikuti tutorial dan diskusi kelompok yang dipimpin oleh tutor	4,71
4	Mengikuti tutorial dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas	4,57
5	Mengikuti tutorial siap menjawab soal ujian	4,38
6	Mengikuti tutorial dapat membayangkan soal yang akan diberikan saat ujian	3,7

Selain menilai aktivitas dirinya sendiri mahasiswa juga menilai aktivitas tutor selama kegiatan tutorial berlangsung. Pada Tabel 4.14 terlihat nilai yang diberikan mahasiswa terhadap aktivitas tutor rata-rata lebih besar dari 4,00. Mahasiswa menilai terkait tentang frekuensi kehadiran tutor yang sesuai dengan ketentuan dan besar nilai rata-ratanya adalah 4,71. Terkait dengan ketepatan tutor memulai dan mengakhiri tutorial dinilai oleh mahasiswa sangat baik yaitu sebesar 4,85 dan 4,95. Hal tersebut menunjukkan bahwa tutor memiliki disiplin dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tutorial dan siap membimbing dan membantu mahasiswa memahami modul. Selama melaksanakan tutorial menurut mahasiswa tutor mampu menjawab pertanyaan mahasiswa yang terkait dengan materi tutorial dan mahasiswa memberi nilai sebesar 4,71. Lebih lanjut mahasiswa menilai tutor dari sisi kepribadiannya, yang meliputi sikap sopan, sabar, perhatian, dan senang membantu mahasiswa untuk itu nilai yang diberikan rata-rata sebesar 4,71. Menurut mahasiswa tutor selalu mendorong agar mereka dapat menyelesaikan masalah sendiri sehingga tidak selalu

tergantung pada tutor dan nilai yang diberikan mahasiswa sebesar 4,70. Menurut mahasiswa tutor selalu memperlihatkan sikap profesional baik dalam perilaku maupun ucapan dan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,70.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tutor dan pengelola yang ada diperoleh data bahwa umumnya tutor hadir untuk melaksanakan tugasnya, hanya ada satu orang saja setiap kali tutorial berlangsung yang tidak datang itupun dengan alasan yang sangat penting.

Tabel 4-14
Aktivitas Tutor

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Frekuensi kehadiran sesuai ketentuan	4,71
2	Memulai tutorial tepat waktu	4,85
3	Mengakhiri tutorial tepat waktu	4,95
4	Mampu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait materi tutorial	4,71
5	Bersikap sopan, sabar, perhatian, dan senang membantu mahasiswa	4,71
6	Selalu mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah tidak selalu tergantung kepada tutor	4,70
7	Memperlihatkan sikap profesional baik dalam perilaku maupun ucapan	4,70
8	Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk belajar	4,81
9	Memberi umpan balik terhadap tugas mahasiswa	4,76
10	Menyimpulkan intisari materi yang dituturkan	4,66
11	Waktu yang digunakan untuk tutorial cukup	4,95
12	Jumlah pertemuan 8 kali dirasakan kurang	4,38

Sementara itu tutor juga memberi motivasi kepada mahasiswa untuk belajar dan mahasiswa memberi nilai yang cukup tinggi yaitu sebesar 4,81 dan tutor juga memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa yang memiliki skor nilai rata-rata sebesar 4,76. Namun aktivitas tutor terkait dengan kegiatan menyimpulkan intisari materi yang ditutorialkan mahasiswa memberi nilai rata-rata sebesar 4,66. Sedangkan penilaian aktivitas tutor yang terkait dengan waktu yang digunakan untuk kegiatan tutorial mahasiswa memberi nilai yang sangat tinggi yaitu sebesar 4,95. Tetapi untuk jumlah pertemuan delapan kali mahasiswa tidak merasakan kurang maka penilaian mahasiswa cukup tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,38.

Tabel 4-15
Aktivitas Pengelola

No	Aspek	Nilai Rata-rata
1	Menentukan tempat tutorial agar mudah dijangkau	4,76
2	Selalu hadir pada setiap kegiatan tutorial berlangsung	4,57
3	Tempat tutorial terpeliharaan kebersihannya	4,42
4	Tempat tutorial mudah dijangkau kendaraan umum	4,47
5	Memotivasi mahasiswa mengikuti tutorial secara aktif	4,62

Pada Tabel 4-15 di atas memaparkan penilaian mahasiswa terhadap aktivitas pengelola dalam kegiatan tutorial. Aktivitas pengelola terkait dengan penentuan tempat tutorial agar mudah dijangkau dinilai baik oleh mahasiswa dengan nilai rata-rata sebesar 4,76. Kehadiran pengelola pada setiap kegiatan tutorial dinilai mahasiswa cukup baik yaitu sebesar 4,57 dan untuk terpeliharanya kebersihan tempat tutorial dinilai cukup yaitu sebesar 4,42 sedangkan untuk tempat tutorial yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum dinilai mahasiswa sebesar 4,47. Aktivitas pengelola terkait dengan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa dinilai cukup baik yaitu sebesar 4,62. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, umumnya pengelola tidak mengalami kesulitan dalam mencari dan menentukan sekolah untuk dijadikan

tempat penyelenggaraan tutorial program S1 PGSD. Beberapa sekolah SMP negeri yang dijadikan alternatif tempat pelaksanaan tutorial umumnya sangat senang, karena beberapa guru dan kepala sekolah yang memenuhi syarat dan kriteria rekrutmen tutor dapat melamar menjadi tutor Program S1 PGSD. Sehingga antara kepentingan pengelola dengan pihak sekolah terjadi kesepakatan yang saling menguntungkan.

Faktor lokasi tempat tutorial

Apabila dibandingkan faktor jarak tempat tutorial dengan kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang terkait dengan kesiapan tutor memberikan tutorial, dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut.

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4.16
Hubungan Jarak Tempat Tutorial Terhadap Aspek Kesiapan Tutor

No	Kesiapan Tutor	Dekat	Sedang	Jauh	Rata-rata
1	Ketidakhadiran tutor diinformasikan sebelumnya kepada mahasiswa	4,24	4,45	4,48	4,39
2	Penguasaan Materi tutorial	4,85	4,35	4,71	4,63
3	Memiliki wawasan luas mengenai bidang ilmu yang ditutorialkan	4,81	4,66	4,76	4,74
4	Membaca Buku Panduan Tutorial	4,15	4,04	4,00	4,06
5	Membaca Buku Materi Pokok (BMP)	4,75	4,11	4,15	4,34
6	Merancang model tutorial	4,25	4,04	4,00	4,09
7	Membuat konsep-konsep esensial (peta konsep)	4,15	4,00	4,00	4,05
8	Membuat catatan tutorial	4,12	4,10	3,98	4,06
9	Menyiapkan tugas-tugas tutorial	4,75	4,15	4,15	4,35
10	Membuat pedoman penilaian tugas tutorial	4,12	4,00	4,12	4,08
		4,633	4,486	4,650	4,27

Pada Tabel di atas nampak bahwa pada aspek kesiapan tutor sebelum melaksanakan tutorial tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap jarak tempat tutorial dengan kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Hanya tutor yang memberikan tutorial pada tempat tutorial yang berjarak sedang memiliki nilai rata-rata lebih kecil dari 4,50. Sehingga dapat disimpulkan kesiapan tutor tetap baik meskipun jarak tempat tutorial berbeda. Jarak tempat tutorial tidak berpengaruh pada kesiapan tutor dalam memberikan tutorial dan kualitas pelaksanaan tutorial

2. Apabila dibandingkan faktor jarak tempat tutorial dengan kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang terkait dengan aktivitas mahasiswa selama proses tutorial dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17
Hubungan Jarak Tempat Tutorial Terhadap Aspek Aktivitas Mahasiswa

No	Aktivitas Mahasiswa	Dekat	Sedang	Jauh
1	Mengikuti tutorial menjadi optimis lulus ujian	4,38	4,57	4,23
2	Mengikuti tutorial menjadi siap menempuh ujian akhir semester	3,19	4,14	4,37
3	Aktif mengikuti tutorial dan diskusi kelompok yang dipimpin oleh tutor	4,71	4,3	4,71
4	Mengikuti tutorial dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas	4,19	4,61	4,57
5	Mengikuti tutorial siap menjawab soal ujian	4,52	4,2	4,38
6	Mengikuti tutorial dapat membayangkan soal yang akan diberikan saat ujian	3,19	3,1	3,7
		4,030	4,153	4,326

Pada Tabel di atas nampak bahwa pada aktivitas mahasiswa pada proses tutorial terdapat perbedaan meskipun hanya sedikit. Untuk mahasiswa yang mengikuti tutorial di lokasi tempat tutorial yang letaknya jauh dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang justru lebih baik bila dibandingkan dengan aktivitas mahasiswa yang mengikuti tutorial dengan lokasi tempat tutorial berjarak dekat. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa mahasiswa yang mengikuti tutorial memiliki motivasi dan semangat yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa di dua tempat tutorial yang berjarak sedang maupun berjarak dekat. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas

mahasiswa dalam mengikuti tutorial masing-masing berbeda tergantung kepada jarak lokasi tempat tutorial diselenggarakan.

Apabila dibandingkan faktor jarak tempat tutorial dengan kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang terkait dengan aktivitas Tutor pada kegiatan tutorial dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18
Hubungan Jarak Tempat Tutorial Terhadap Aspek Aktivitas Tutor

No	Aktivitas Tutor	Dekat	Sedang	Jauh
1	Frekuensi kehadiran sesuai ketentuan	4,80	4,85	4,71
2	Memulai tutorial tepat waktu	4,81	4,5	4,85
3	Mengakhiri tutorial tepat waktu	4,81	4,75	4,95
4	Mampu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait materi tutorial	4,90	4,90	4,71
5	Bersikap sopan, sabar, perhatian, dan senang membantu mahasiswa	4,52	4,76	4,71
6	Selalu mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah tidak selalu tergantung kepada tutor	4,81	4,24	4,70
7	Memperlihatkan sikap profesional baik dalam perilaku maupun ucapan	4,57	4,71	4,70
8	Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk belajar	4,58	4,3	4,81
9	Memberi umpan balik terhadap tugas mahasiswa	4,17	4,54	4,76
10	Menyimpulkan intisari materi yang dituturkan	4,67	4,36	4,66
11	Waktu yang digunakan untuk tutorial cukup	4,14	3,6	4,95
12	Jumlah pertemuan 8 kali dirasakan kurang	4,20	3,6	4,38
		4,581	4,421	4,740

Pada Tabel di atas nampak bahwa pada aktivitas tutor pada proses tutorial terdapat perbedaan yang cukup menonjol antara tempat tutorial berjarak sedang dengan tempat tutorial berjarak jauh. Untuk tutor yang memberikan tutorial di lokasi tempat

tutorial yang letaknya jauh dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang justru lebih baik bila dibandingkan dengan aktivitas tutor yang memberikan tutorial dengan lokasi tempat tutorial berjarak sedang. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa tutor yang memberikan tutorial di tempat tutorial berjarak jauh memiliki motivasi dan semangat yang lebih baik dibandingkan dengan tutor di dua tempat tutorial yang berjarak sedang maupun berjarak dekat. Tutor sudah dapat bersikap profesional dalam memberikan tutorial, memulai tutorial dengan tepat waktu dan mengakhiri juga tepat waktu, memiliki kepribadian yang baik, Sehingga dapat disimpulkan aktivitas tutor dalam memberikan tutorial tergantung kepada selain tingkat profesionalitas tutor dan juga kepada jarak lokasi tempat tutorial dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang. Hal tersebut dapat berdampak kepada kualitas pelaksanaan tutorial

4. Apabila dibandingkan faktor jarak tempat tutorial dengan kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang terkait dengan aktivitas Tutor pada kegiatan tutorial dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19
Hubungan Jarak Tempat Tutorial Terhadap Aspek Aktivitas Pengelola

No	Aktivitas Pengelola	Dekat	Sedang	Jauh
1	Menentukan tempat tutorial agar mudah dijangkau	4,85	4,28	4,76
2	Selalu hadir pada setiap kegiatan tutorial berlangsung	4,45	4,33	4,57
3	Tempat tutorial terpelihahara kebersihannya	4,61	4,38	4,42
4	Tempat tutorial mudah dijangkau kendaraan umum	4,66	4,14	4,47
5	Memotivasi mahasiswa mengikuti tutorial secara aktif	4,81	4,57	4,62
		4,676	4,340	4,568

Pada tabel di atas nampak bahwa pada aktivitas pengelola (pengurus) pada proses tutorial terdapat perbedaan yang cukup menonjol antara tempat tutorial berjarak dekat dengan tempat tutorial berjarak sedang. Untuk pengelola yang menyelenggarakan tutorial di lokasi tempat tutorial yang letaknya dekat dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang lebih baik bila dibandingkan dengan aktivitas pengelola yang menyelenggarakan tutorial dengan lokasi tempat tutorial berjarak sedang. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pengelola dalam menyelenggarakan pelaksanaan tutorial di tempat tutorial berjarak dekat memiliki semangat dan tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan dengan pengelola di dua tempat tutorial yang berjarak sedang maupun berjarak jauh. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan Pengelola bersikap terbuka dan kooperatif kepada mahasiswa dan tutor. Pengelola lebih mudah melakukan kunjungan langsung ke kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang karena dekat untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan penyelenggaraan tutorial yang belum dipahami. Kemudahan dalam pendistribusian buku materi pokok (modul) kepada mahasiswa. Kemudahan dalam hal mencari dan menentukan tempat tutorial yang mudah dijangkau oleh semua pihak baik mahasiswa, tutor, ataupun pengelola. Pengelola lebih mudah berkomunikasi dengan pimpinan dan staf UPBJJ-UT Pangkal Pinang karena dekatnya jarak tempat tutorial dengan kantor. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas pengelola dalam menyelenggarakan tutorial tergantung kepada selain tingkat tanggung jawab dan semangat pengelola dan juga kepada jarak lokasi tempat tutorial dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang, dan hal tersebut menjadi salah satu penyebab meningkatnya kualitas tutorial

Berdasarkan hasil wawancara dengan para tutor diketahui bahwa tutor yang memberikan tutorial pada masa registrasi 2009.1 adalah tutor yang memiliki pengalaman menjadi tutor rata-rata lebih dari 5 tahun dan hanya beberapa tutor yang memang baru direkrut menjadi tutor.

Persiapan Tutor

Tutor sebelum memberikan tutorial melakukan persiapan dengan membaca materi yang akan ditutorialkan dan menyiapkan tugas mahasiswa serta catatan-catatan kecil tentang konsep-konsep esensial dan pedoman penilaian tugas tutorial. Di samping itu tutor juga menggunakan buku acuan lain yang relevan dalam menyusun kegiatan tutorial antara lain buku-buku berkaitan dengan materi yang terdapat pada modul.

Sebelum melaksanakan tutorial terlebih dahulu tutor mengikuti pembekalan tutor yang diberikan oleh UPBJJ-UT Pangkal Pinang dan juga oleh Tim dari UT Pusat dengan bentuk workshop dan pembuatan panduan acara tutorial 1, 2 dan 3. Adapun materi yang diberikan pada kegiatan workshop dan pembekalan tutor adalah langkah-langkah menyusun Rancangan Acara Tutorial, membuat Satuan Acara Tutorial dan melakukan simulasi kegiatan tutorial serta materi andragogi. Menurut tutor kegiatan pembekalan tutor sangat bermanfaat bagi tutor sebelum melaksanakan tutorial, sehingga tutor tidak merasa canggung ketika memberikan tutorial. Karena pada prinsipnya memberikan tutorial tidak sama dengan memberikan kuliah. Memberikan tutorial lebih banyak membantu mahasiswa memahami modul dan membimbing mahasiswa dalam mempelajari modul, serta melatih mahasiswa untuk berdiskusi dan membaca sehingga dapat menemukan konsep atau mahasiswa yang akan dibahas dalam kegiatan tutorial.

Menurut tutor tempat diselenggarakan tutorial lokasinya mudah dijangkau oleh kendaraan umum, dan mahasiswa umumnya tidak mengalami kesulitan untuk mendatanginya. Lebih lanjut tutor mengemukakan tempat tutorial sangat terpelihara kebersihannya sehingga merasa nyaman melakukan kegiatan tutorial. Mahasiswa dapat melaksanakan ibadah dengan tenang karena situasi dan kondisi sangat terjaga. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang terdapat di tempat tutorial tersebut dikelola dengan sangat baik.

Pelaksanaan Tutorial

Menurut tutor penyelenggara tutorial (pengurus mahasiswa) hadir dan bertugas dengan baik selama kegiatan tutorial. Tetapi sebagian tutor mengeluhkan kinerja pengelola yang tidak hadir pada pertemuan pertama tutorial. Tutor merasa dilayani kebutuhannya seperti daftar hadir mahasiswa, daftar hadir tutor, spidol, dan penghapus, namun belum tersedia Laptop serta LCD. Namun umumnya tutor membawa sendiri Laptop dan LCD terutama tutor mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran.

Pada setiap awal tutorial, tutorial membahas materi yang diberikan sebelumnya secara sekilas dan untuk membahas tugas, hal tersebut dilakukan oleh tutor. Namun demikian kecenderungannya sangat tergantung pada pertanyaan yang dilontarkan oleh mahasiswa. Apabila belum paham materi yang lalu maka materi yang diberikan sebelumnya dibahas lagi. Tidak enak rasanya jika mahasiswa belum memahami materi sebelumnya tutor melanjutkan pada bahasan berikutnya. Pada setiap akhir tutorial tutor selalu memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mengkaji modul untuk pertemuan berikutnya. Menurut tutor tugas ini dimaksudkan agar mahasiswa telah siap membawa masalah-masalah yang ditemukan saat belajar mandiri dan akan dibahas pada pertemuan tutorial. Umumnya tutor menerapkan metode diskusi pada setiap pertemuan tutorial, hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa termotivasi untuk membaca modul dan saat diskusi kelompok mahasiswa telah dapat mengajukan pertanyaan yang sulit dipecahkan secara mandiri dan menjawab dan membahas secara bersama-sama jika ada masalah-masalah yang masih kurang dipahami mahasiswa. Selama memberikan tutorial, tutor menjalin komunikasi dengan baik terhadap mahasiswa dan sesama tutor. Tutor dengan suka rela memberikan nomor ponselnya kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mudah menghubungi tutor di luar jam tutorial. Sehingga jika mahasiswa memiliki masalah dapat diselesaikan langsung tidak perlu menunggu sampai dengan pertemuan tutorial

berilainya. Tujuan utamanya adalah membantu mahasiswa memahami modul dan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi mahasiswa di kelas.

Keaktifan Mahasiswa

Menurut tutor, keaktifan belajar mahasiswa selama mengikuti tutorial dengan kategori baik sebesar 87,5 % dan kategori cukup sebesar 12,5 %, sehingga strategi tutorial yang dirancang oleh tutorial dalam persiapan tutorial dapat dilaksanakan dengan baik. Namun demikian ada beberapa tutorial yang mengeluhkan tentang kurangnya waktu yang disediakan oleh pengelola. Alasan yang dikemukakan tutor adalah materi pada modul cukup padat, sedangkan waktu yang tersedia sedikit, sehingga mahasiswa masih banyak yang belum paham terutama pada materi-materi sulit seperti peurunan sifat pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPA SD. Alasan lainnya adalah masih banyak materi yang dimengerti mahasiswa. Sebagian mahasiswa mengeluhkan waktu yang terbatas karena mereka masih belum memahami modul

Berdasarkan keaktifan mahasiswa di dalam kegiatan tutorial, tutor dapat menilai dan berpendapat bahwa kesiapan mahasiswa untuk mengikuti tutorial sudah bagus sebanyak 25 % dan cukup sebanyak 12,5 %, dan kurang sebanyak 62,5%. Kemauan belajar mahasiswa baik sebanyak 37,5 % Cukup 12,5 % dan kurang 50 %. Sedangkan untuk keaktifan mahasiswa menurut tutor adalah sebagai berikut mahasiswa aktif sebanyak 50 % dan cukup aktif 25 % serta yang kurang aktif sebanyak 25%.

Tutor merasakan tidak menghadapi hambatan/kendala dalam melaksanakan tugas sebagai tutor dalam Program S1 PGSD, dan bahkan tutor cenderung sangat senang dalam memberikan tutorial. Saran yang dikemukakan oleh tutor terkait dengan peningkatan Program S1 PGSD dimasa mendatang adalah :

1. Karena materi mata kuliah cukup padat barangkali perlu ditambah waktu untuk pertemuan tutorial tatap muka
2. Sarana belajar seperti lap top dan LCD perlu disediakan sehingga proses tutorial dapat berlangsung baik dan menarik.
3. Mengkoordinasikan mahasiswa agar lebih baik lagi
4. Perbanyak literatur buku penunjang proses tutorial

Interaksi Kelas Tutorial

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tutorial di dalam kelas diperoleh data umumnya tutor telah melakukan persiapan sebelum pelaksanaan tutorial. Hal tersebut terlihat kelengkapan tutorial tersusun rapi di atas meja dalam sebuah map. Hasil studi dokumentasi diperoleh bahwa persiapan yang dibawa tutor meliputi RAT/SAT, tugas mahasiswa, daftar nama mahasiswa (Absensi) dan catatan khusus mengenai mahasiswa. Pelaksanaan tutorial terdiri dari (1) kegiatan tutor, (2) kegiatan mahasiswa, (3) tindak lanjut, (4) penilaian tutor, dan (5) penyelenggaraan tutorial.

Kegiatan tutor cukup menarik perhatian mahasiswa dengan berbagai cara seperti berjalan berkeliling kelas sambil menanyakan kepada mahasiswa kesulitan dalam memahami modul saat belajar mandiri. Tutor melontarkan pertanyaan kepada mahasiswa sebagai pemicu agar muncul tanggapan-tanggapan bahkan pertanyaan baru yang ditanyakan oleh mahasiswa. Hal tersebut dilakukan tutor yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar lebih giat belajar, membaca dan memahami modul. Tutor dalam kegiatan tutorial disela-sela membahas materi mata kuliah yang sulit juga menjelaskan kewajiban mahasiswa selama mengikuti tutorial dan kosekuensinya. Dalam melaksanakan tutorial, tutor melakukan orientasi tentang hakikat mata kuliah yang ditutorialkan, dan memberikan prasyarat terhadap materi yang dibahas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penyelenggaraan Program S1 PGSD di UPBJJ-UT Pangkal Pinang pada masa registrasi 2009.1 kegiatan tutorial dilaksanakan di berbagai lokasi dan tempat tutorial. Tempat tutorial dibagi dalam tiga lokasi jarak dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang yang terdiri dari (1) berjarak dekat (2) berjarak sedang dan (3) berjarak jauh. Untuk dapat menyelenggaraan tutorial yang baik dan berkualitas perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas tutorial tatap muka pada Program S1 PGSD. Faktor tersebut meliputi (1) persiapan tutorial, (2) pelaksanaan tutorial dan (3) interaksi kelas tutorial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tutorial dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesiapan tutor dalam memberikan tutorial memiliki nilai rata-rata baik, umumnya menguasai materi, membaca Buku Materi Pokok (BMP), membuat catatan tutorial dan membuat pedoman penilaian tugas tutorial.
2. Tutor memiliki wawasan luas mengenai bidang ilmu yang ditutorialkan, menyiapkan perlengkapan tutorial yang diletakkan di atas meja berikut Rancangan Acara Tutorial (RAT), Satuan Acara Tutorial (SAT), konsep-konsep esensial serta tugas-tugas untuk mahasiswa.
3. Aktivitas mahasiswa memiliki nilai rata-rata baik terutama aktivitas mahasiswa saat diskusi kelompok yang dipimpin tutor, namun nilai rendah untuk kesiapan mereka menempuh ujian
4. Tutor memberikan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti tutorial. Mewajibkan mahasiswa (1) membaca modul mata kuliah yang ditutorial; (2) mencatat konsep-konsep penting (3) merumuskan

masalah yang ada saat mempelajari modul; (4) menentukan masalah atau topik yang akan dibahas saat kegiatan tutorial.

5. Penilaian mahasiswa terhadap aktivitas pengurus (pengelola) kelompok belajar (pokjar) selama proses tutorial rata-rata baik terkait dengan penentuan tempat tutorial mudah dijangkau, memotivasi mahasiswa agar mengikuti tutorial secara aktif.
6. Fasilitas tutorial yang ada di tempat tutorial cukup memadai, ruang-ruang kelas, bangku-bangku, dan papan tulis sudah dibersihkan. Kamar mandi nampak terawat kebersihannya. Ruang untuk Ibadah juga nampak terasa menyenangkan karena bersih dan rapi.
7. Lokasi atau tempat tutorial terkait dengan jarak tempuh dari kantor UPBJJ-UT Pangkal Pinang Di manapun lokasi tempat tutorial diselenggarakan penilaian mahasiswa rata-rata memiliki nilai yang sama.

B. Saran

Agar pelaksanaan tutorial memiliki kualitas yang baik maka perlu dilakukan persiapan yang baik. Selain itu perlu dukungan semua pihak yang terkait dengan kegiatan tutorial antara lain:

1. Pengelola harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menyelenggarakan tutorial dan selalu mengacu kepada pedoman pelaksanaan tutorial yang ada. Memiliki hubungan yang baik dengan unit-unit terkait dan dapat bekerja sama sehingga pelaksanaan tutorial menjadi berkualitas
2. Tutor harus memiliki kemauan dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tutorial dengan melakukan persiapan dan kesiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan tutorial.
3. Mahasiswa harus memiliki kemauan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tutorial selain itu harus memiliki kesiapan dan persiapan

sebelum datang ke tempat tutorial. Antara lain mempelajari modul secara mandiri dan menyiapkan pertanyaan atau topik-topik yang akan dibahas pada pertemuan tutorial

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Dikdasmen & Dittendik. (2004). Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD. UT. Jakarta.
- Gasperz, Vincent. (2000). Total Quality Manajemen. Jakarta. Gramedia.
- Hadari Nawawi. (2006). Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nanang Fattah. (2000). Manajemen Berbasis Sekolah Strategi pemberdayaan sekolah dalam rangka Peningkatan Mutu dan Kemandirian sekolah, Andira, Bandung.
- Suryadi, Ace. (1998). Manajemen Pendidikan Nasional dalam Kerangka Kemandirian Bangsa, Depdikbud, Jakarta.
- Sutopo, Hendyat. (1999). Desentralisasi Manajemen Pendidikan dalam Kerangka Otonomi Daerah, Universitas Negeri Malang, Malang.

UNIVERSITAS TERBUKA

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

TUJUAN	FOKUS	INDIKATOR	JUMLAH PERTANYAAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1. mencari informasi tentang rekrutmen tutor	Langkah-langkah rekrutmen tutor	sesuai kriteria : 1. latar belakang pendidikan 2. memiliki sertifikat tutor 3. mata kuliah yang ditutorialkan sesuai dengan latar belakang pendidikan tutor		Wawancara
2.mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tutorial TTM	Kes apan tutor	1. membaca BMP dan Pedoman Penyelenggaraan Tutorial 2. membuat RAT, SAT, MAT 3. merancang tugas-tugas mahasiswa 4. membuat konsep-konsep esensial 5. ketidakhadiran tutor diinformasikan sebelumnya kepada mahasiswa 6. penguasaan Materi tutorial 7. memiliki wawasan luas mengenai bidang ilmu yang ditutorialkan	3	kuesioner wawancara observasi
	Dampak mengikuti tutorial	1. menjadi optimis lulus ujian 2. menjadi siap menempuh ujian akhir semester 3. aktif berdiskusi 4. dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas 5.yakin dapat menjawab soal ujian	5	Survei: kuesioner Observasi
	Aktivitas Tutor	1. Frekuensi kehadiran sesuai ketentuan 2. Memulai tutorial tepat waktu 3. Mengakhiri tutorial	12	Survei : kuesioner observasi

		<p>tepat waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait materi tutorial 5. Bersikap sopan, sabar, perhatian, dan senang membantu mahasiswa 6. Selalu mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah tidak selalu tergantung kepada tutor 7. Memperlihatkan sikap profesional baik dalam perilaku maupun ucapan 8. Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk belajar 9. Memberi umpan balik terhadap tugas mahasiswa 10. Menyimpulkan intisari materi yang dituturkan 11. Waktu yang digunakan untuk tutorial cukup 12. Jumlah pertemuan tutorial 8 kali 		
	Aktivitas Pengurus mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tempat tutorial agar mudah dijangkau 2. Selalu ada pada setiap kegiatan tutorial berlangsung 3. Tempat tutorial terpelihara kebersihannya 4. Mengikuti tutorial dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas 5. Mengikuti tutorial dapat menjawab soal ujian 	5	Survei: kuesioner Wawancara

KUESIONER MAHASISWA

Nama :

Nim :

Berilah Tanda Silang pada Pernyataan berikut

STS : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan Pernyataan

TS : Jika Anda Tidak Setuju dengan Pernyataan

TT : Jika Anda Tidak Tahu dengan Pernyataan

S : Jika Anda Setuju dengan Pernyataan

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan Pernyataan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	TT	S	SS
1	Frekuensi kehadiran tutor sesuai ketentuan (8x per semester)					
2	Tutor memulai tutorial tepat waktu					
3	Tutor mengakhiri tutorial sesuai waktu					
4	Ketidakhadiran tutor diinformasikan sebelumnya kepada mahasiswa					
5	Tutor menguasai materi pada Modul					
6	Tutor mampu menjawab pertanyaan mahasiswa yang menyangkut materi modul					
7	Tutor memiliki wawasan luas mengenai bidang ilmu yang dituturkan					
8	Selama mengikuti tutorial saya merasa siap menghadapi ujian					
9	Selama mengikuti tutorial saya sudah dapat membayangkan soal yang akan diberikan pada ujian nanti					
10	Waktu yang digunakan untuk tutorial cukup bahkan berlebih					
11	Jumlah pertemuan untuk tutorial sebanyak 8 kali dirasakan kurang					
12	Saya menjadi aktif selama mengikuti tutorial Karena tutor memimpin diskusi dengan baik					
13	Tempat tutorial mudah dijangkau dengan kendaraan umum					
14	Pengelola selalu memotivasi mahasiswa untuk mengikuti tutorial secara aktif					
15	Dengan mengikuti tutorial saya dapat					

	menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas					
16	Mengikuti tutorial membuat saya optimis lulus dalam ujian					
17	Pengelola selalu ada pada setiap kegiatan tutorial berlangsung					
18	Tempat tutorial terpelihara kebersihannya					
19	Tempat tutorial mudah dijangkau kendaraan umum					
20	Tutor memiliki sikap sopan, sabar, perhatian dan senang membantu mahasiswa					
21	Tutor mendorong mahasiswa menyelesaikan masalah (bukan semua masalah diselesaikan tutor)					
22	Tutor memperlihatkan sikap profesional baik dalam perilaku maupun ucapan					
23	Tutor memotivasi mahasiswa untuk belajar					
24	Tutor memberi umpan balik terhadap tugas mahasiswa					
25	Tutor menyimpulkan intisari materi yang ditutorkan					
26	Membaca Buku Panduan Tutorial					
27	Membaca Buku Materi Pokok (BMP)					
28	Merancang model tutorial					
29	Membuat konsep-konsep esensial (peta konsep)					
30	Membuat catatan tutorial					
31	Menyiapkan tugas-tugas tutorial					
32	Membuat pedoman penilaian tugas tutorial					

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN PENGELOLA/UPBJJ-UT**

Nama Responden :
Jabatan :
Tgl. Pengumpulan Data :

1. Bagaimana peran Pengelola dalam rekrutmen tutor?
2. Masalah apa yang dihadapi dengan Pengelola dalam hal rekrutmen tutor?
3. Bagaimana mengatasi masalah tersebut?
4. Bagaimana peran Pengelola rekrutmen mahasiswa?
5. Apa masalah yang dihadapi dengan Pengelola dalam hal rekrutmen mahasiswa?
6. Bagaimana mengatasi masalah tersebut?
7. Bagaimana peran Pengelola dalam penyelenggaraan tutorial?

8. Bagaimana peran Pengelola dalam penentuan lokasi tempat tutorial?
9. Bagaimana peran Pengelola dalam penyusunan jadwal tutorial?
10. Bagaimana peran Pengelola dalam pengadministrasian tugas tutorial?
11. Adakah masalah dalam pengadministrasian tugas tutorial?
12. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah pengadministrasian tugas tutorial

UNIVERSITAS TERBUKA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN TUTOR

Pokjar/Kab. Kota :
 Nama Tutor :
 Instansi Asal Tutor :
 Mata kuliah/Kode MK :
 Tanggal Wawancara :

A. Data Pribadi

1. Latar belakang pendidikan :

2. Berapa lama pengalaman menjadi tutor di UT:Tahun
 - a. Mata kuliah
 Program
 Tahun
 - b. Mata kuliah
 Program
 Tahun
 - c. Mata kuliah
 Program
 Tahun

3. Mata kuliah yang ditutorkan:
 - a. Mata kuliah
 Program
 Tahun
 - b. Mata kuliah
 Program
 Tahun
 - c. Mata kuliah
 Program
 Tahun

4. Berapa mata kuliah Anda tutorkan pada semester ini?

B. Persiapan Tutor

1. Bagaimanakah Anda melakukan persiapan untuk kegiatan tutorial Program S1 PGSD?

- | | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| a. membaca pedoman | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| b. membaca modul | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| c. membaca rencana tutorial/RAT/MAT | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| 1) materi tutorial | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| 2) kegiatan tutorial | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| 3) Tugas-tugas mahasiswa | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| 4) Penilaian tutorial | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| 5) Konsep esensial | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |

2. Apakah ada acuan lain yang digunakan dalam menyusun kegiatan tutorial?

3. Apakah Anda memiliki bahan ajar Program S1 PGSD

C. Pembekalan Tutor

1. Apakah Anda mengikuti pembekalan tutor.

Tanggal :

Tempat :

Bentuk :

2. Materi apa yang dibekalkan pada pembekalan tutor?

3. Apakah pembekalan tutor bermanfaat? Jika 'Ya' dalam hal apa, Jelaskan

Jika 'Tidak', bagaimana seharusnya, terutama mengenai:

a. Materi :

b. Waktu :

c. Cara pelaksanaannya :

D. Tutorial

1. Apakah tempat tutorial mudah dijangkau dengan kendaraan umum ?
2. Kebersihan tempat tutorial terpelihara kebersihannya ?
3. Apakah di tempat tutorial tersedia tempat beribadah ?
4. Petugas (Pengelola) bertugas dengan baik selama kegiatan tutorial ?
5. Bagaimana keaktifan belajar mahasiswa selama mengikuti tutorial ini.
 - a. Baik
 - b. Cukup
 - c. Kurang, jelaskan
5. Jika kurang, jelaskan cara yang Anda lakukan agar mahasiswa aktif dalam proses tutorial ini.
6. Apakah strategi tutorial yang Anda rancang dalam RAT/MAT dapat Anda laksanakan?

Tidak, jelaskan apa sebab tidak dapat dilaksanakan.
7. Apakah waktu pelaksanaan tutorial yang tersedia cukup memadai.
Jika tidak, jelaskan

8. Apakah pada setiap awal tutorial, Anda membahas materi yang diberikan sebelumnya.
Jika tidak, jelaskan
9. Apakah pada setiap akhir tutorial Anda memberikan tugas kepada mahasiswa mengkaji modul untuk pertemuan berikutnya.
Jika tidak, jelaskan
10. Apakah Anda menerapkan metode diskusi dalam kegiatan tutorial?
Jika tidak, jelaskan
11. Apakah Anda menjalin komunikasi dengan mahasiswa?
Jika tidak jelaskan
12. Bagaimana penilaian Anda terhadap :
 - 1) kesiapan mahasiswa untuk mengikuti tutorial
 - 2) kemauan mahasiswa untuk belajar, dan
 - 3) keaktifan mahasiswa dalam belajar
13. Apakah Anda menghadapi hambatan/kendala dalam melaksanakan tugas sebagai tutor dalam Program S1 – PGSD
14. Apa saran Anda dalam rangka peningkatan Program S1 PGSD yang akan datang

**PEDOMAN OBSERVASI
UNTUK DIISI OLEH PENGAMAT**

UPBJJ-UT :
 Pokjar/Kab. Kota :
 Nama Tutor :
 Instansi Asal Tutor :
 Matakuliah/Kode MK :
 Pokok Bahasan :
 Lama Observasi :

Petunjuk untuk Pengamat.

Perhatikan setiap langkah kegiatan, catat hal-hal yang penting. Berikan komentar tentang ketepatan, keefektifan, dan kemampuan Tutor dari setiap langkah kegiatan. Buatlah catatan Anda dengan menggunakan matriks berikut ini:

No.	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi		Komentar
		Ada	Tidak	
A. Persiapan Tutor				
1.	Menyiapkan perlengkapan tutorial			
2.	Menyiapkan absensi mahasiswa			
B. Pelaksanaan Tutorial				
1. Kegiatan Tutor				
1.	Menarik perhatian mahasiswa dengan berbagai cara			
2.	Menimbulkan motivasi belajar mahasiswa			
3.	Menjelaskan kewajiban mahasiswa selama mengikuti tutorial dan konsekuensinya			
4.	Merangkum pelajaran yang lalu			
5.	Orientasi tentang hakikat mata kuliah yang ditutorialkan			
6.	Memberikan prasyarat terhadap materi yang dibahas			
7.	Mengemukakan tujuan dan batas-			

No.	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi		Komentar
		Ada	Tidak	
	batas tugas			
8.	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan tutorial			
9.	Menyampaikan masalah pokok yang akan dibahas			
10.	Mengajukan pertanyaan			
11.	Membimbing diskusi tentang:			
	a. masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari modul			
	b. masalah yang berkaitan dengan profesi keguruan yang ditemukan ketika menjalankan tugas sehari-hari			
12.	Membimbing diskusi kelompok per kajian modul dengan cara:			
	a. memusatkan perhatian			
	b. memperjelas masalah/urutan pendapat			
	c. menganalisis pandangan mahasiswa			
	d. meningkatkan peran serta mahasiswa			
13.	Memberikan tugas tutorial			
14.	Memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan			
15.	Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya			
16.	Memberikan pertanyaan			
	a. individual			
	b. klasikal			
17.	Memberikan contoh yang relevan			
18.	Menjelaskan materi tutorial dengan jelas			
19.	Membimbing mahasiswa dalam kegiatan:			
	a. simulasi			
	b. demonstrasi			
	c. latihan dan praktek			

No.	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi		Komentar
		Ada	Tidak	
20.	Merespons pertanyaan mahasiswa dengan tepat			
2. Kegiatan Mahasiswa				
1.	Mengerjakan tugas tutorial dalam waktu tutorial			
2.	Mengajukan pertanyaan			
3.	Menyimak penjelasan tutor			
4.	Merespons pertanyaan tutor			
5.	Mengerjakan latihan/tugas			
6.	Melakukan diskusi			
7.	Menggunakan media pembelajaran			
8.	Membuat rangkuman dari materi yang dijelaskan			
C. Tindak Lanjut				
1.	Tutor memberikan konsultasi apabila diperlukan mahasiswa			
2.	Tutor membantu mahasiswa dalam memahami materi bahan ajar			
3.	Tutor memberikan petunjuk cara mempelajari bahan ajar			
D. Penilaian				
1.	Tutor menilai tugas mahasiswa dalam kegiatan tutorial			
E. Penyelenggaraan Tutorial				
1.	Tutorial sesuai jadwal			
2.	Tutor hadir sesuai dengan waktu dalam jadwal			
3.	Mahasiswa hadir semua.*			
4.	Tutor membawa BMP yang ditutorialkan			
5.	Mahasiswa membawa BMP yang ditutorialkan			
6.	Fasilitas tutorial			
	a. papan tulis			
	b. kapur			
	c. OHP			
	d. media pembelajaran			

No.	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi		Komentar
		Ada	Tidak	
7.	Fasilitas Pendukung			
	a. ruang belajar			
	b. kamar mandi			
	c. sarana ibadah			
8.	Kebersihan Ruangan			
9.	Ketertiban pelaksanaan tutorial			

** catat jumlah mahasiswa yang hadir dan sesuai dengan absen*

Pengamat Tutorial

Tanggal

Nama :

Tanda Tangan

(_____)

UNIVERSITAS TERBUKA